

SURABAYA KOTA PAHLAWAN



Tugu Pahlawan 4, Ivuvisual, Wikimedia Commons, CC BY-SA 4.0
https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Tugu_Pahlawan_4.jpg



Setiap memperingati hari pahlawan yang jatuh pada tanggal 10 November, rakyat Indonesia akan mengingat pertempuran besar yang terjadi di Surabaya pada 10 November 1945.

Peristiwa tersebut adalah salah satu alasan mengapa Surabaya dijuluki kota pahlawan.

Sura and Baya statue, Yeremia Evian, Wikimedia commons, CC BY-SA 3.0
https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Sura_dan_Baya_statue.jpg

Tiga peristiwa besar yang menjadi rangkaian pertempuran 10 November 1945 adalah insiden perobekan bendera di hotel Yamato, Wafatnya Brigjen Mallaby di Jembatan Merah, dan pidato Bung Tomo pada 10 November 1945.

Tank Surabaya, Sergeant Desmond Davis, No. 9 Army Film and Photographic Unit, Wikimedia Commons, Public Domain
<https://commons.wikimedia.org/wiki/File:IWM-SE-5865-tank-Surabaya-19451127.jpg>



Insiden Hotel Yamato

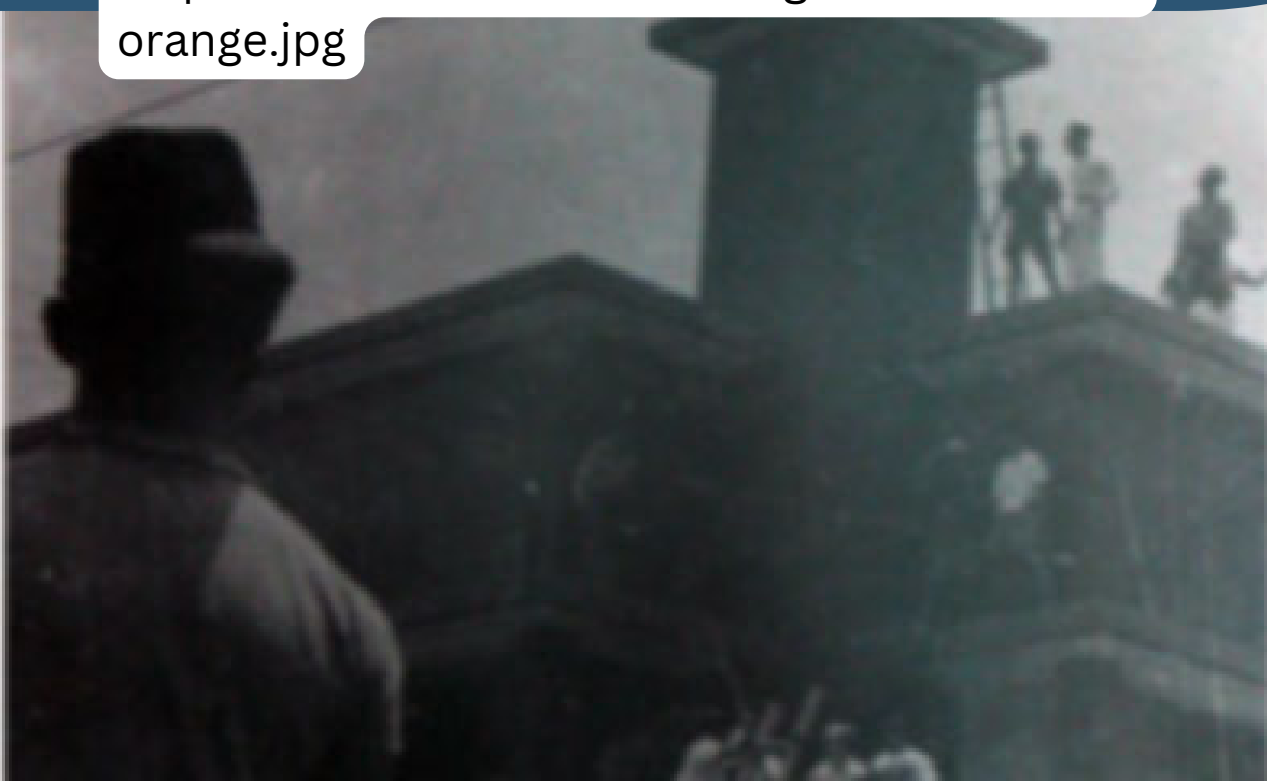
Insiden hotel Yamato (Hotel Oranje) terjadi pada 19 September 1945.

Pemuda Surabaya marah karena Belanda menghina kedaulatan Indonesia dengan mengibarkan bendera merah putih biru. Para pemuda merobek bagian biru dan mengibarkan bendera merah putih.



Hotel Majapahit, Ya, saya in Bali Timur, Wikimedia Commons, CC BY-SA 2.0
[https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Hotel_Majapahit_\(33775372752\).jpg](https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Hotel_Majapahit_(33775372752).jpg)

Hote-Orange, Nielswik at Wikipedia, Wikimedia Commons, Public Domain
<https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Hote-orange.jpg>



Oranje Hotel in Surabaya, National Museums of World Cultures, Wikimedia Commons, Public Domain
https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Collectie_NMvWereldculturen,_7082-nf-1167,_Ansichtkaart-_Oranje_Hotel_in_Surabaya,_1937.jpg

Wafatnya Brigjen Mallaby

Bentrokan-bentrokan bersenjata di Surabaya tersebut memuncak dengan terbunuhnya Brigadir Jenderal Mallaby, (pimpinan tentara Inggris untuk Jawa Timur), pada 30 Oktober 1945 sekitar pukul 20.30. Peristiwa ini terjadi di Jembatan Merah.



Jembatan merah Surabaya, Sakura Midori, Wikimedia Commons, CC BY 3.0
https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Jembatan_Merah_Surabaya.JPG



1. Jembatan Merah Surabaya, [Tropenmuseum, part of the National Museum of World Cultures](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:COLLECTIE_TROPENMUSEUM_De_Rood_e_Brug_over_de_Kali_Mas_bij_de_Willemskade_Soerabaja_TMnr_60027261.jpg), Wikipedia, CC BY-SA 3.0
https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:COLLECTIE_TROPENMUSEUM_De_Rood_e_Brug_over_de_Kali_Mas_bij_de_Willemskade_Soerabaja_TMnr_60027261.jpg



Pidato Bung Tomo

Pidato Bung Tomo dengan semboyan "Merdeka atau Mati" membangkitkan semangat arek-arek Suroboyo untuk mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia dan berperang melawan pasukan tentara Inggris pada 10 November 1945.



Untuk mengenang pertempuran 10 November 1945, dibangunlah monumen Tugu Pahlawan pada 10 November 1951, dan diresmikan pada 10 November 1952 oleh Presiden Soekarno.

dalam monumen ini, terdapat museum bawah tanah yang memiliki koleksi beraneka ragam yang berkaitan dengan pertempuran 10 November 1945.

Tugu Pahlawan 4, Ivuvisual, Wikimedia Commons, CC BY-SA 4.0
https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Tugu_Pahlawan_4.jpg